

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Pada bagian ini penulis memberikan informasi memberikan keterangan terhadap posisi dari penulis dan juga alur yang dijalani oleh penulis, pada saat melakukan magang di Mirael.

##### **3.1.1 Kedudukan**

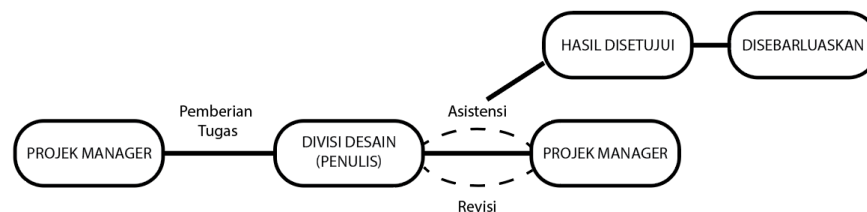
Kedudukan penulis pada perusahaan Mirael berada pada divisi project dan juga desain atau dapat disebut sebagai Design team. Dalam team desain ini terdapat 3 anggota yang memiliki tugas untuk mempersiapkan konten, desain, ilustrasi, dan lain lain untuk perusahaan termasuk dengan packaging dan juga desain dari produk yang akan diluncurkan. Anggota pertama yang ada dalam tim ini merupakan Naomi yang bertugas sebagai Project Manager yang memberikan arahan dan juga tugas kepada divisi project. Anggota kedua adalah Adrian yang memiliki tugas sebagai Art Supervisor yang memiliki tanggung jawab untuk membuat desain dan juga membimbing orang yang bekerja dibawahnya. Dan yang terakhir merupakan penulis yang bekerja sebagai desainer dengan kedudukan magang yang memiliki tanggung jawab kepada Naomi sebagai project manager dalam bidang konten, dan juga packaging.

##### **3.1.2 Koordinasi**

Dalam melakukan magang penulis juga memiliki tanggung jawab dalam pekerjaannya, maka dari itu penulis melakukan rangkaian koordinasi. Dimana Naomi sebagai project manager akan memberikan tugas atau proyek yang akan dikerjakan oleh team desain untuk beberapa minggu kedepan. Project Manajer akan membagi tugas sesuai dengan keahlian masing-masing, dalam kasus ini penulis lebih sering diberikan tugas yang berhubungan

dengan alat alat desain seperti *photoshop* dan juga *illustrator*. Hal ini dilakukan agar projek dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan keahlian yang dimiliki

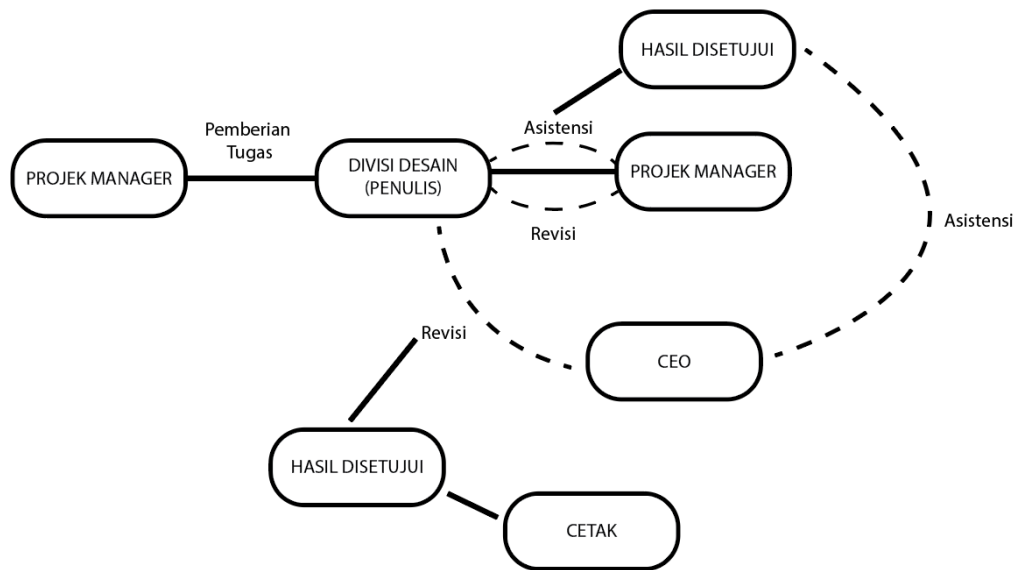
Setelah menerima tugas maka penulis akan memulai rangkaian desain, jika tugas yang diberikan merupakan konten social media maka penulis akan mulai melihat referensi yang diperlukan dan mulai membuat konten lewat aplikasi desain seperti *illustrator*, *photoshop*, dan *premiere*. Setelah selesai dibuat, maka Naomi akan melakukan review terhadap konten yang telah diberikan dan memberikan masukan berupa revisi yang perlu dikerjakan oleh penulis. Setelah melakukan revisi maka Project manager akan melakukan review kembali, dan jika konten sudah sesuai dengan arahan yang diberikan dan sudah layak, maka konten akan di posting lewat media social mulai dari *Instagram*, *tiktok*, dan *facebook*.



Gambar 3. 1 Alur Kerja 1

Jika penulis menerima tugas pembuatan packaging maka penulis akan membuat desain packaging sesuai dengan arahan dan juga detail yang diberikan oleh project manager. Setelah itu penulis akan melakukan pembuatan desain dan akan melakukan asistensi desain kepada project manager. Jika desain dari penulis disetujui oleh project manager maka penulis akan membuat mock up dari packaging yang telah di desain dan melakukan

asistensi kepada CEO, dalam asistensi ini CEO akan memberikan masukan dan juga tambahan yang diperlukan kepada penulis. jika CEO sudah menyetujui desain yang dibuat maka mockup final akan dibuat oleh penulis untuk memberikan gambaran bagaimana produk final akan terlihat.



Gambar 3. 2 Alur Kerja 2

Dalam alur pengerjaan sebuah project penulis akan berhadapan dengan beberapa revisi yang diberikan oleh proyek manager dan juga CEO sendiri. Dan pada tahap akhir pun penulis perlu mendapatkan *approval* dari proyek manager ataupun dari CEO.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama kegiatan kerja magang yang dilakukan oleh penulis mulai dari 5 febuari. 2024. Terdapat beberapa pekerjaan yang diberikan kepada penulis. Proyek yang diberikan kepada penulis pun bermacam-macam, mulai dari konten, packaging, banner, spanduk, kartu nama, dan lain lain.

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Minggu 1- 5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain packaging Waxstrip variant charcoal, Mint, Lavender, Chamomile, dan Vanila</li> <li>2. Desain packaging Untuk Cleansing Oil</li> </ol>	<p>Penulis ditugaskan untuk membuat packaging untuk produk baru wax strip yang akan keluar dengan 5 variant.</p> <p>Penulis ditugaskan untuk membuat packaging primer untuk cleansing oil</p>
2	Minggu 6- 13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain packaging untuk Moringa Serum</li> <li>2. Desain packaging alternative</li> </ol>	<p>Penulis ditugaskan untuk membuat packaging dari produk serum brand evershine yang akan keluar</p> <p>Penulis ditugaskan untuk membuat packaging primer untuk produk terbaru dari brand prothera</p>
3	Minggu ke 8 - 16	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain packaging Protherera Body Serum</li> </ol>	<p>Penulis ditugaskan untuk membuat desain dari packaging primer prothera body serum yang memiliki 3 variant wangi</p>
4	Minggu 8 -17	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain packaging Travel Size Sugar Wax Variant Strawberry, Honey, Chocolate, dan Green Tea</li> </ol>	<p>Penulis diberikan tugas oleh supervisor untuk membuat packaging untuk produk baru yang merupakan travel size dari produk wax utama</p>
5	Minggu ke 9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desan sticker travel sze sugar wax</li> </ol>	<p>Penulis diberikan tugas untuk membuat sticker yang akan digunakan dalam packaging travel size</p>
6	Minggu Ke 10	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain lakban Hasanayu</li> <li>2. Desain Lakban Mirael</li> </ol>	<p>Penulis diberikan tugas untuki membuat desain untuk lakban baru yang akan diproduksi dari brand mirael dan juga hasanayu</p>

7	Minggu ke 12	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain packaging Facial Gentle Cleanser</li> <li>2. Desain Prothera Body Wash 20 ml</li> </ol>	Penulsi ditugaskan untuk melakukan pembaharuan desain dari produk facial wash yang sudah ada.
8	Minggu ke 12	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain Packaging Dari Roll on Deo 3 varian beige, Lavender, Jasmine</li> <li>2. Desain Packaging Roll on miss v</li> </ol>	Dalam tugas ini penulis diberikan tugas untuk membuat packaging dari deodorant untuk brand mirael
9	Minggu ke 13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain Kartu Nama Untuk Hasanayu dan Kamacitta</li> </ol>	Penulis diberikan tugas untuk membuat Kartu nama untuk 2 orang dari cabang Perusahaan yang berbeda
10	Minggu Ke 13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat desain banner untuk CDC UMN</li> </ol>	Dalam kedua tugas ini penulis ditugaskan untuk membuat feeds Instagram dan juga shoope untuk masing masing brand
11	Minggu Ke 13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat packaging Deodorant untuk perusahaan</li> </ol>	Dalam projek ini penulis ditugaskan untuk membuat packaging deodorant dengan 3 variant baru mulai dari variant Lemon oil, Rose Oil, dan Lavender Oil
12	Minggu ke 1- 14 Minggu 1-14	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain Feeds dan story Instagram</li> <li>2. Desain Feeds Shoope evershine</li> </ol>	Dalam kedua tugas ini penulis ditugaskan untuk membuat feeds Instagram dan juga shoope untuk masing masing brand

Tabel 3. 1 List Projek

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

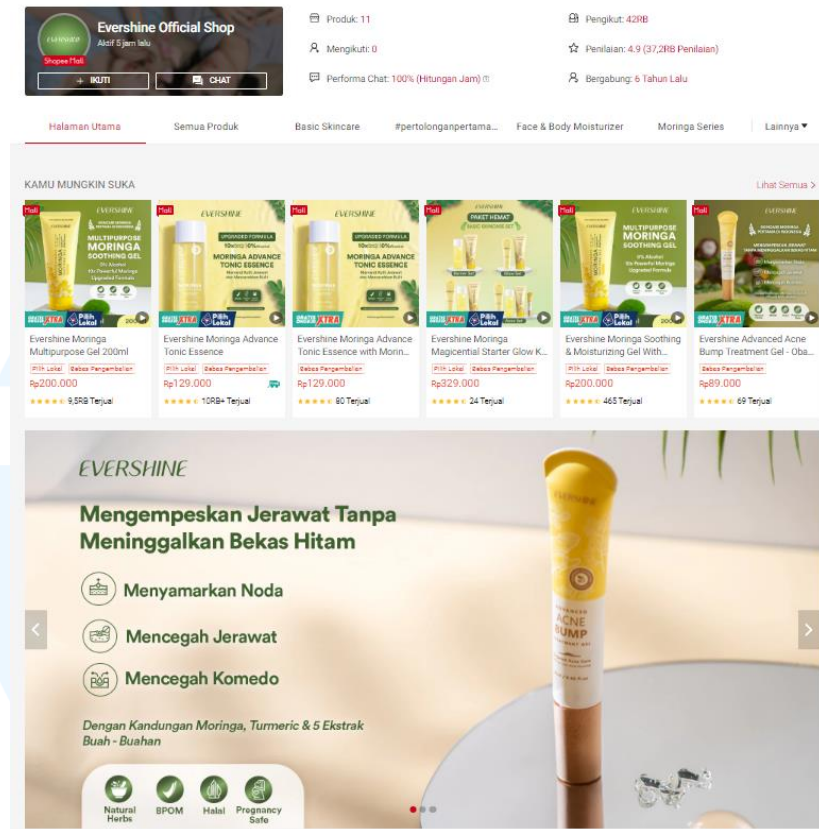
Pada bagian ini penulis akan menjabarkan dan menjelaskan tahapan, uraian, dan juga proses dari beberapa project yang ditugaskan .

#### **3.3.1 Proses Pelaksanaan**

Dalam menjalani proses kerja magang pada semester 8, penulis telah mengerjakan beberapa proyek yang ditugaskan dari Perusahaan yang membutuhkan keahlian dan pengalaman dari segi visual desain, mulai dari packaging, banner Perusahaan, kartu nama, postingan *shopee* untuk penjualan, sticker packaging dan lain lain. Dalam bagian ini penulis akan memberikan penjelasan dan jabaran dari beberapa proyek yang telah ditugaskan dan juga dibuat oleh penulis. Berikut merupakan beberapa jenis pekerjaan yang telah dilakukan pada saat melakukan kegiatan magang di Perusahaan.

##### **3.3.1.1 Packaging Primer dan Sekunder Moringa Serum**

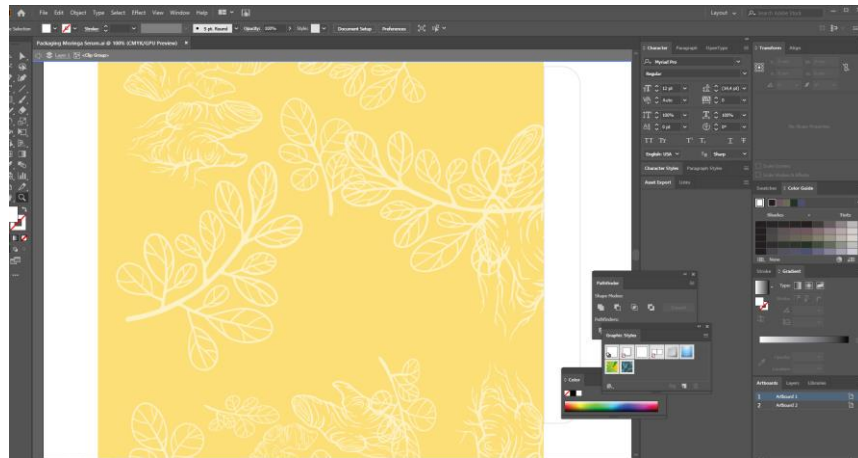
Dalam menjalani program kerja magang di perusahaan penulis seringkali diberikan proyek yang berkaitan dengan packaging dari produk yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Salah satu proyek packaging yang diberikan oleh perusahaan adalah packaging moringa serum yang berasal dari brand Evershine yang merupakan anak dari perusahaan Mirael. Evershine sendiri merupakan anak brand perusahaan yang bergerak di bidang *skincare* (perawatan kulit).



Gambar 3. 3 Halaman Evershine Shopee

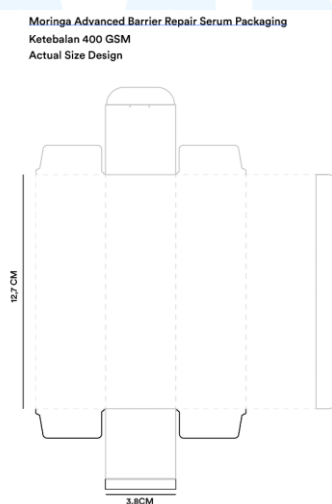
<https://shopee.co.id/evershine.official>

Dalam Pekerjaan ini penulis ditugaskan untuk membuat packaging sekunder untuk produk serum berbahan moringa dan juga tumeric. Penulis diminta untuk membuat *packaging* yang memiliki *style* dan gaya desain yang mengikuti produk evershine lainnya yang memiliki warna utama kuning dan juga *beige*. Serta memiliki siluete terkait dengan bahan utama produk yang dibuat. Penulis juga akan melakukan koordinasi secara langsung dengan projek manager naomi dalam mendesain *packaging* dari moringa *serum*. Maka dari itu penulis mulai membuat desain sesuai dengan koordinasi yang diberikan oleh supervisor.



Gambar 3. 4 Progres Pembuatan Vector art

Setelah melakukan pembuatan desain awal, penulis membuat ukuran dan juga dimensi dari packaging, yang penulis lakukan dengan mengukur botol dari moringa serum yang sudah disiapkan sebagai patokan dari desain. Setelah itu penulis mulai membuat layout dari packaging dengan ukuran yang telah dicatat menggunakan perangkat software adobe illustrator dan melakukan pembuatan cetak mockup ukuran tanpa desain untuk melihat apakah packaging yang telah dibuat dapat menampung botol secara pas dan juga aman.

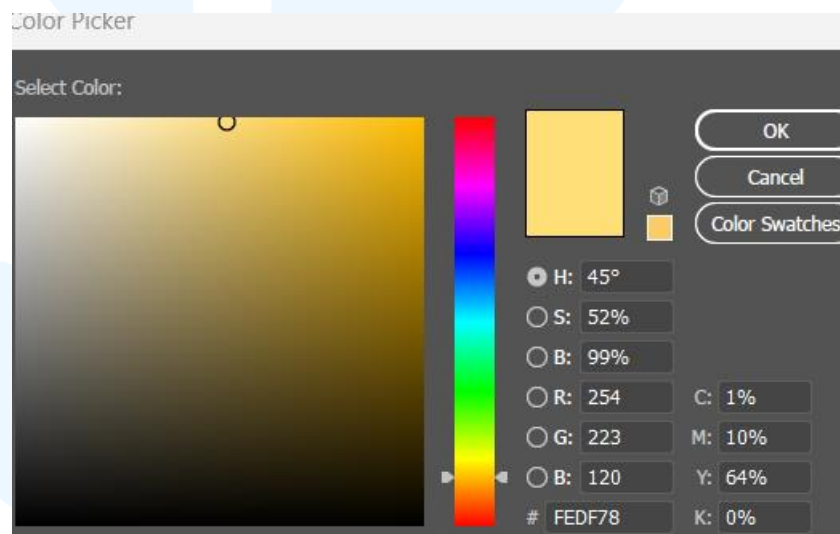


Gambar 3. 5 Pembuatan Ukuran packaging



Setelah itu penulis melanjutkan tugas dengan melakukan Pembuatan desain pada layout packaging yang telah dibuat. Pertama-tama penulis melakukan observasi dan juga mencari referensi sesuai dengan packaging produk Evershine lain yang telah dibuat. Penulis kemudian melakukan pembuatan desain dengan perangkat adobe illustrator dengan gaya vector, penulis juga tidak lupa untuk memberikan warna kuning dan juga beige

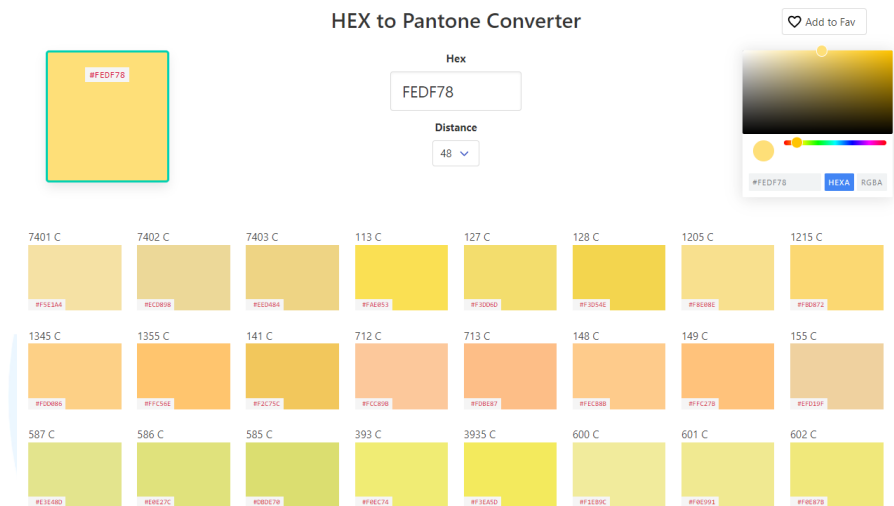
Dalam melakukan pemilihan warna penulis menggunakan referensi berdasarkan packaging yang telah dibuat. Dimana penulis menggunakan warna kuning dengan kode yang sama untuk menjaga keberlangsungan warna dari packaging yang telah dibuat. Hal ini dilakukan penulis dengan mencari kode warna lewat aplikasi adobe illustrator dan melihat kode warna dan persentase CMYK



Gambar 3. 6 Penentuan Warna Packaging

Setelah menemukan kode warna yang diinginkan penulis juga turut mencari pantone dan juga nama warna yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan penulis untuk memudahkan percetakan untuk mencari warna yang sesuai dengan napa yang dilihat dari layer media. Selain itu pencarian pantone ini juga dilakukan untuk memudahkan pencarian warna di kedepannya jika ingin melakukan pembuatan

packaging serupa. Penulis sendiri mencari pantone warna menggunakan bantuan dari website codebeautify.



Gambar 3. 7 Pencarian Pantone Warna

Dalam packaging pertama penulis memberikan area yang lebih luas untuk desain vector agar lebih terlihat. Selain itu pada packaging ini warna kuning merupakan warna utam dibandingkan dengan warna beige. Selain itu desain pertama yang dibuat oleh penulis juga menggunakan warna kuning sebagai warna yang berada di depan packaging atau warna wajah dari packaging untuk membuat packaging dapat terlihat lebih terang dibandingkan yang lain.



Gambar 3. 8 Packaging Serum Versi 1

Dalam versi pertama penulis mendapatkan inspirasi yang berasal dari packaging evershine yang sudah pernah dibuat oleh desainer sebelumnya. Selain dari itu pantone warna dari packaging ini juga diambil berdasarkan pantone warna packaging produk evershine lainnya.

Setelah itu penulis melanjutkan pembuatan desain packaging variant kedua. Variant ke dua ini dibuat oleh penulis untuk memberikan supervisor pilihan dan juga perbandingan atas desain packaging serum seperti apa yang dapat dibuat. Desain packaging ini dibuat berbeda dengan variant sebelumnya, pada viarant ini penulis mengutamakan warna beige dibandingkan dengan warna kuning.



Gambar 3. 9 Packaging Serum Versi 2

Variant ini memberikan packaging *white spaces* yang lebih banyak. Hal ini dibuat penulis agar konsumen dapat melihat bungkus packaging lebih elegant dan juga simple. Selain itu warna beige yang digunakan oleh penulis berputar mengelilingi packaging, berbeda dengan packaging versi 1. Setelah melakukan desain akhirnya penulis membuat mockup dari kedua variant desain yang telah dibuat.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3. 10 Mockup Packaging Moringa Serum

Pada saat melakukan asistensi kepada *CEO* dan juga *supervisor*, penulis memberikan mockup dari file yang telah di desain dan juga tampilan dari dua desain di perangkat *adobe illustrator*. Hal ini dilakukan oleh penulis agar *supervisor* dan *CEO* tahu perbedaan dua desain dari segi pewarnaan RGB dan juga pada saat packaging dicetak. Selain itu dalam proses asistensi penulis juga menjelaskan kelebihan dan juga alasan dari penulis membuat variant packaging, dimana penulis juga melakukan tanya jawab terkait dengan *packaging* dengan *supervisor* dan juga *CEO*



Gambar 3. 11 Variant packaging serum

Setelah melakukan konfirmasi terkait variant dari packaging sekunder, akhirnya diputuskan bahwa packaging yang akan dibuat adalah packaging dengan desain pertama. Selain dari itu penulis juga diberikan informasi terkait beberapa hal yang perlu direvisi atau diperbaiki mengenai tata letak, ukuran huruf dan lain lain. Maka dari itu penulis pun melanjutkan pembuatan dengan melakukan revisi desain packaging sesuai panduan yang telah diberikan kepada penulis. Selain itu dalam proses pembuatan desain penulis juga perlu memperhatikan hal-hal seperti penulisan dari list bahan produk, copywriting dari cara pemakaian, penulisan alamat dari tempat pembuatan produk, Tagline produk, dan juga barcode serta qr code yang memiliki BPOM di dalamnya.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3. 12 Pengecekan informasi packaging

Setelah melakukan revisi dan juga penambahan informasi ke dalam packaging. Penulis melakukan printing untuk membuat mockup terkait packaging yang sudah direvisi. Mockup ini akan ditunjukkan kembali kepada supervisor dan juga kepada CEO untuk mengetahui perkiraan dari bentuk asli dan final dari packaging yang akan dicetak secara massal.



Gambar 3. 13 Mockup Packaging

Setelah melakukan revisi dan juga asistensi berulang kali maka penulis akan melakukan mockup terakhir dari packaging primer dan juga sekunder menggunakan bahan printing asli yang akan digunakan dalam percetakan massal sebagai pengecekan yang terakhir.



Gambar 3. 14 file print packaging

Selain dari itu mockup final ini juga diujicoba untuk dalam pembungkusan dan juga dalam pengiriman untuk memastikan kondisi produk tetap aman sampai ke tangan konsumen. Mockup final ini juga dibuat oleh penulis jika desain packaging sudah disetujui oleh supervisor dan juga CEO, serta tidak memiliki kesalahan atau adanya penambahan dalam packaging primer ataupun sekunder

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA





Gambar 3. 15 Packaging mockup final

Total waktu yang dihabiskan dalam pembuatan packaging primer dan juga sekunder dari moringa *serum* ini membutuhkan waktu kurang lebih 20 hari. Dimana pekerjaan ini melewati proses revisi yang cukup panjang dari segi penulisan *copywriting*, ukuran packaging, serta peletakan dan juga ukuran dari aset tulisan dan juga visual. Selain itu dalam proyek packaging penulis juga diwajibkan untuk membuat mockup setiap kali melakukan revisi desain yang diberikan dari *CEO* untuk memastikan bahwa packaging primer maupun sekunder dapat keluar dengan hasil yang memuaskan dan mengeliminasi kesalahan terkecil yang dapat terjadi. Dari proyek ini penulis dapat belajar lebih dalam mengenai tata cara pembuatan packaging, mulai dari penentuan tema dan juga warna, sampai dengan koordinasi lancar yang dibutuhkan dari kedua pihak. Selain itu penulis juga dapat belajar mengenai bagaimana cara pembuatan packaging produk dengan ukuran yang presisi dan juga pas.

### 3.3.1.2 Hasanayu Bussines card

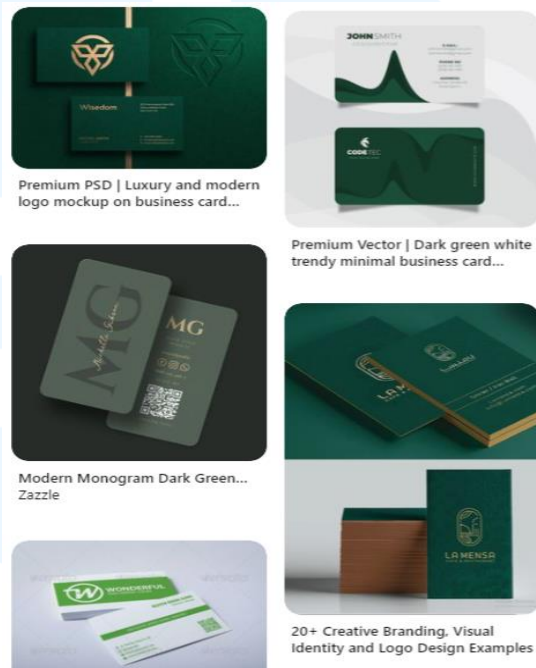
Dalam proyek ini penulis mendapatkan tugas dari supervisor untuk membuat kartu nama Hasanayu. Hasanayu sendiri merupakan nama pabrik yang dimiliki oleh perusahaan mirael. Dimana pabrik ini memproduksi formula dan juga memproduksi berbagai macam barang dari perusahaan mirael dan produk kecantikan skincare dari brand Evershine. Untuk proyek ini sendiri penulis ditugaskan untuk membuat kartu nama untuk head manager dan juga marketing manager. Penulis juga ditugaskan untuk membuat kartu nama yang memiliki feels dan juga warna yang sesuai dengan logo pabrik hasanayu.



Gambar 3. 16 Logo Hasanayu

Dalam pembuatan bussines card ini penulis menanyakan apa saja yang ingin dicantumkan di dalam bussines card yang akan dibuat. Dimana bussines card ini wajib memiliki informasi terkait dengan nama, jabatan, Akun Instagram dari Hasanayu, Nomor Telefon, Website Hasanayu, Alamat, dan juga qr code yang dapat di scan dan berisi link form untuk pengajuan kerja sama produksi barang. Namun setelah pertanyaan lebih mendalam bussines manager tidak ingin memiliki qr code dalam bussines cardnya.

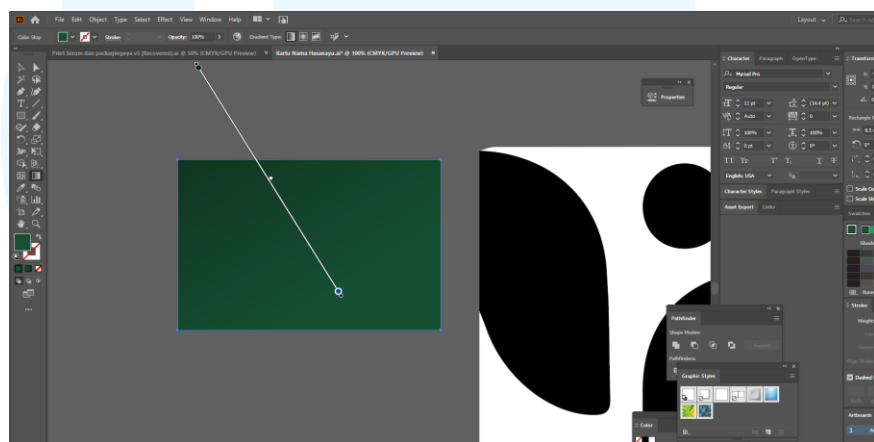
Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis segera melakukan pengumpulan ide dan melakukan pencarian referensi yang dibutuhkan dalam membuat bussines card. Penulis sendiri melakukan pencarian referensi lewat aplikasi Pinterest dan juga shutterstock.



Gambar 3. 17 Referensi Kartu

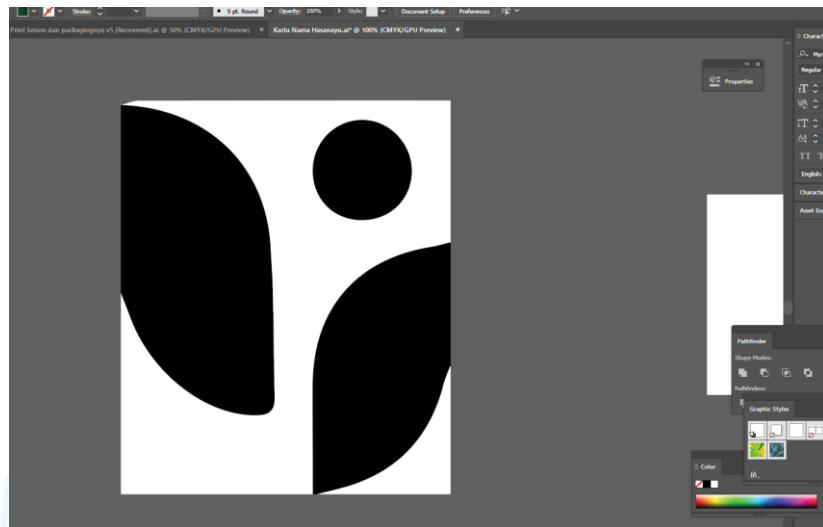
Setelah melakukan pencarian referensi, penulis akhirnya menetapkan keyword yang dipakai untuk pembuatan bussines card yaitu simple, strong, dan elegant. Setelah melakukan mencari ide, penulis mulai membuat bussines card sesuai dengan referensi dan juga keyword yang telah dicari.. Penulis juga menetapkan ukuran dari bussines card yang dibuat yaitu panjang 8,5 cm dan juga tinggi 5,5 cm. Setelah menentukan ukuran dari bussines card penulis mulai mencari warna yang tepat untuk diaplikasikan kedalam bussines card maka dari itu penulis mengambil warna dari logo hasanayu sendiri sebagai inspirasi dan juga patokan warna dalam pembuatan *bussines card*, agar dapat mencerminkan kemiripan dengan logo hasanayu.

Penulis juga tidak lupa untuk menyiapkan pantone warna yang sesuai. Maka dari itu penulis mengambil logo dari hasanayu dan mengambil 2 warna, yaitu warna tergelap dan juga warna yang paling cerah untuk dibuat sebagai gradient warna tergelapnya adalah warna hijau tua dengan Hex kode 0F2D19 dan warna paling terangnya merupakan warna hijau tua yang sedikit lebih cerah dengan kode warna Hex 194F32.



Gambar 3. 18 Warna Bussines card

Selain itu penulis juga membutuhkan logo hasanayu yang akan digunakan sebagai salah satu asset dalam pembuatan business card ini, maka dari itu penulis mengambil logo dari Hasanayu dan menggunakan image trace untuk membuat object dari logo. Alasan penulis melakukan trace pada logo jpg adalah, untuk mencegah adanya gambar yang patah. Dikarenakan adanya pengecilan ukuran dari gambar JPG. Selain itu dengan melakukan trace, penulis juga dapat mengubah warna logo menjadi siluet putih atau hitam. Ini memudahkan penulis untuk mengembangkan ide desain yang dimiliki



Gambar 3. 19 Pembuatan Vector Logo

Setelah penulis menyiapkan asset dan juga warna yang dibutuhkan dalam pembuatan business card penulis mulai melakukan pembuatan desain. Dalam pembuatan business card ini penulis memberikan 4 variant desain yang terdiri dari 2 variant depan dan juga 2 varian belakang kartu. Perbedaan yang paling menonjol merupakan perbedaan dari variant depan kartu yang memiliki informasi yang beragam jenis. Dalam variant satu penulis memfokuskan informasi yang diberikan oleh supervisor di bagian kiri kartu dan menempatkan qr code di bagian kanan dan membuat garis kontras warna sebagai pembeda daerah. Berbeda dengan bvariant satu, penulis membuat desain kartu kedua dengan layout yang memiliki sifat baca dari atas ke bawah. Selain itu penulis juga menempatkan qr code di pojok bawah kanan kartu dengan ukuran yang tidak terlalu besar. Namun meski begitu penulis tetap menjaga agar qr code masih dapat di *scan* dengan baik



Gambar 3. 20 Variant Kartu

Desain ini pun akhirnya di export menjadi PDF dan dikirimkan kepada Supervisor. Untuk diasistensikan dan juga dipilih. Setelah menunggu selama 1 hari akhirnya diputuskan bahwa desain dari bussines card yang akan dipakai adalah variant B1 dan juga D2.



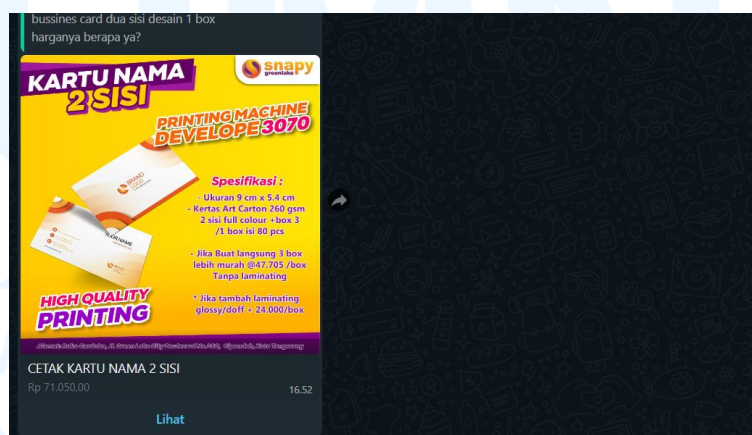
Gambar 3. 21 Pilihan desain

Setelah melakukan konfirmasi penulis juga melakukan uji coba print lewat printer yang disediakan oleh perusahaan, dimana uji coba print ini merupakan mockup yang dilakukan oleh penulis untuk melakukan konfirmasi kepada supervisor. Agar supervisor mengetahui gambaran dari hasil akhir produk yang telah dicetak



Gambar 3. 22 Mockup Kartu

Printing yang dilakukan oleh penulis sebagai mockup menggunakan jenis file CMYK serta menggunakan 2 jenis kertas untuk perbandingan. Setelah disetujui oleh supervisor, Penulis akhirnya melakukan kontak dengan vendor printing untuk melakukan pemesanan. Namun sebelum itu penulis juga meminta vendor untuk melakukan kalibrasi dan juga tes warna untuk melihat hasil akhir dari bussines card yang akan dipesan.



Gambar 3. 23 Pemesanan lewat vendor

Setelah melakukan pengecekan warna penulis akhirnya melakukan pemesanan kepada vendor dan memberikan informasi kepada vendor terkait bahan, dan jenis dari finishing yang diinginkan oleh *supervisor*. Berikut merupakan hasil dari bussines card yang dibuat.



Gambar 3. 24 Hasil Jadi Projek Bussines Card

Proses pembuatan bussines card ini membutuhkan waktu 5 hari. Dikarenakan penulis harus menunggu respon dari supervisor dan juga respon dari vendor percetakan. Selain dari itu penulis juga perlu memastikan kalibrasi percetakan bagian warna agar tepat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan massal. Bussines card ini dibuat menjadi sarana pembantu untuk mengembangkan dan juga mempromosikan bisnis lebih luas dan memberikan informasi terkait bisnis dengan mudah dan cepat. Dalam proyek ini penulis dapat belajar mengenai bagaimana cara berkoordinasi dengan brand lain, mulai dari detail permintaan, dan bagaimana cara asistensi dari setiap departmen brand yang berbeda-beda. Sehingga meningkatkan pengalaman penulis dalam melakukan koordinasi dan kerjasama dalam tim.



### 3.3.1.3 ProThera Body Wash Sample Sticker Packaging

*Prothera by mirael* merupakan brand yang berada dibawah payung Mirael. Prothera sendiri merupakan brand yang mengeluarkan produk body wash dan juga sugar scrub, yang dibuat untuk menjaga kesehatan dan juga kecantikan kulit. Dalam proyek ini Penulis diberikan tugas oleh Projek Manager untuk membuat sticker yang nantinya akan dipasangkan kepada botol sample body wash ProThera *body wash*. Penulis juga diberikan sample dari botol yang akan dipakai agar mendapat menghitung perkiraan ukuran dari sticker yang akan dibuat.

Hal pertama yang penulis lakukan adalah melakukan perhitungan dimensi dari botol yang memiliki kapasitas sebesar 20 ml. Setelah melakukan perhitungan penulis menentukan ukuran sticker yang akan dibuat sebesar 4 cm x 5,5 cm. Setelah itu penulis mulai mengumpulkan informasi yang perlu dicantumkan kedalam sticker kepada supervisor dan mencatat poin penting seperti panduan warna dan juga style yang harus dibuat.



Gambar 3. 25 Produk prothera

Setelah melakukan diskusi penulis mulai melakukan pembuatan desain menggunakan aplikasi adobe illustrator dengan ukuran kanvas sebesar A4. Penulis membuat desain sticker sesuai dengan arahan yang diberikan kepada supervisor dimana dibutuhkan

3 versi warna sticker yaitu hijau, orange, dan juga coklat untuk menyesuaikan dengan 3 jenis body wash yang ada. Penulis pun membuat 3 variant desain dengan warna yang ditentukan dan menggunakan teknik *gradient* warna.

Dalam pembuatan desain versi pertama penulis membuat desain dengan fokus tulisan yang berada di tengah. Layout ini tidak memiliki garis sandaran, dan juga tidak memiliki box agar tulisan dapat dilihat lebih baik. Dalam pemilihan warna, supervisor memberikan arahan untuk tidak membedakan pantone warna yang digunakan dari 3 variant. Maka dari itu penulis hanya dapat memberikan kostumisasi lewat desain layout pada sticker



Gambar 3. 26 Variant Prothera 1

Untuk Layout kedua penulis tetap menggunakan warna gradient yang sama untuk desainnya. Namun penulis menggunakan box yang menggunakan warna beige untuk memperjelas beberapa tulisan, seperti tulisan logo pada sticker, dan juga tulisan variant untuk sabun. Penulis juga menambahkan bar dengan warna yang sama di bagian bawah sticker untuk memberikan pembatas dari desain.



Gambar 3. 27 Variant Prothera 2

Dan untuk layout terakhir penulis kembali mengikuti desain versi pertama namun penulis membuat tulisan menjadi rata kiri. Selain itu penulis juga menghilangkan box yang dipakai seperti versi

sebelumnya. Layout ini dibuat oleh penulis untuk mengikuti layout packaging prothera yang sudah keluar sebelumnya.



Gambar 3. 28 Variant Prothera 3

Setelah melakukan pembuatan desain penulis akan menggabungkan seluruh desain yang telah dibuat kedalam satu PDF dan akan dikirimkan kepada *Supervisor* dan juga *CEO*.



Gambar 3. 29 Variant Desain

Variant yang dibuat oleh penulis selanjutnya akan diasistensikan kepada supervisor dan juga CEO Felicia Regina, dimana setelah beberapa pertimbangan CEO memilih desain variant no 3 untuk dikembangkan lebih lanjut.

Setelah mendapatkan persetujuan penulis pun melanjutkan proses desain dengan menambahkan beberapa informasi penting seperti list bahan yang dipakai dalam pembuatan produk, penjelasan mengenai produk, dan lain lain. Penulis juga melakukan penataan

layout penulisan dalam sticker untuk mendapatkan hasil yang rapih dan mudah dibaca. Selain itu penulis juga menambahkan beberapa revisi yang diberikan kepada penulis terkait dengan tata letak dan layout penulisan.



Gambar 3. 30 Pengecekan Informasi Sticker

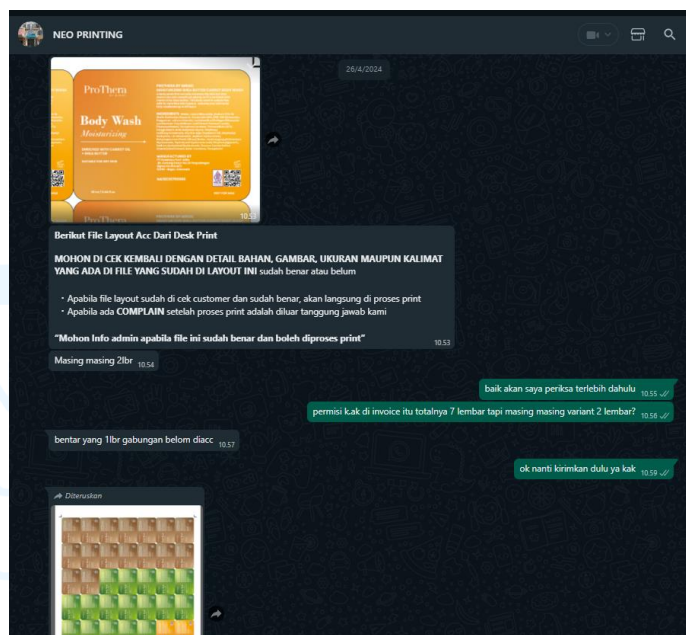
Setelah desain selesai direvisi penulis akan melakukan mockup percobaan menggunakan printer yang disediakan oleh perusahaan. Dimana penulis mencetak sendiri desain yang sudah dibuat dan menempelkannya pada botol sample yang diberikan kepada penulis. Setelah mockup selesai dibuat selanjutnya mockup diasistensikan kepada supervisor dan juga CEO untuk dilakukan pengecekan dan juga melihat kualitas desain pada sticker. File dari mockup yang disetujui oleh CEO akan disimpan dan dibuat versi cetak dan juga versi PDF dan diberikan keterangan mengenai ukuran dan juga kode warna

## Prothera 20 ML



Gambar 3. 31 Desain prothera terpilih

Dan selanjutnya akan diberikan kepada vendor percetakan untuk diproduksi secara massal. Dalam tahap ini penulis melakukan kontak langsung kepada vendor untuk memastikan kualitas dari hasil percetakan



Gambar 3. 32 Proses pemesanan

Setelah melakukan pengecekan warna dan juga kualitas, penulis akan melakukan konfirmasi yang terakhir kepada supervisor untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi. Setelah melakukan konfirmasi dan disetujui akhirnya penulis menjalankan produksi massal. Berikut merupakan hasil akhir yang telah didistribusikan



Gambar 3. 33 Hasil Akhir

Pembuatan Sticker ini membutuhkan waktu kurang lebih 12 hari, dimana proses yang paling memakan waktu merupakan proses assistensi dan juga proses mockup dari sticker. Selain itu penulis juga meluangkan waktu lebih banyak dalam melakukan pengecekan informasi yang terdapat di dalam sticker. Sticker ini juga dibuat sebanyak 300 buah dengan bahan kertas vinyl doff dengan laminating doff dan kiss cut. Dalam proyek ini penulis memiliki kesempatan dalam belajar bagaimana melakukan pemesanan dan bahan-bahan yang perlu diketahui pada percetakan untuk memastikan hasil produk yang diinginkan sesuai dengan ekspektasi. Penulis juga berkesempatan untuk mengunjungi vendor secara langsung dalam proyek kali ini, untuk melihat dan juga menentukan bahan yang cocok dan pas, membantu penulis dalam mengetahui dan memahami bahan-bahan yang perlu digunakan ketika mencetak suatu desain.

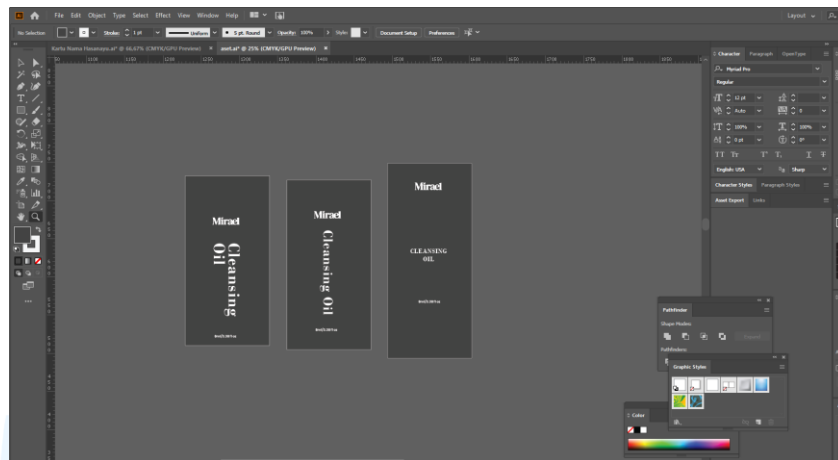
### 3.3.1.4 *Mirael Cleansing Oil Packaging*

Dalam proyek kali ini penulis ditugaskan untuk membuat packaging untuk produk cleansing oil yang akan keluar dari brand Mirael sebagai produk pelengkap dari produk waxing. Dalam proyek kali ini penulis ditugaskan oleh Supervisor membuat desain dari *packaging primer cleansing oil*. Penulis diberikan brief oleh Supervisor bahwa packaging primer ini hanya dapat mempunyai logo mirael, nama produk, dan juga ukuran dari packaging.

The image shows the brand name 'Mirael' in a large, bold, black serif font. The letter 'i' in 'Mirael' has a small leaf-like flourish above it. The text is centered on a white background.

Gambar 3. 34 Logo Mirael

Maka dari itu penulis mulai membuat desain dengan 3 hal yang diberikan oleh supervisor, penulis menggunakan aplikasi *adobe illustrator* untuk membuat desain dari packaging primer, penulis menggunakan warna abu-abu untuk memberikan kesan mewah dan menggunakan tulisan dengan font bodoni MT untuk mengikuti ciri khas dari font yang digunakan oleh produk-produk mirael. penulis membuat beberapa variasi layout dari desain packaging untuk diasistensikan kepada supervisor. Berikut beberapa variasi dari layout yang telah dibuat oleh penulis.

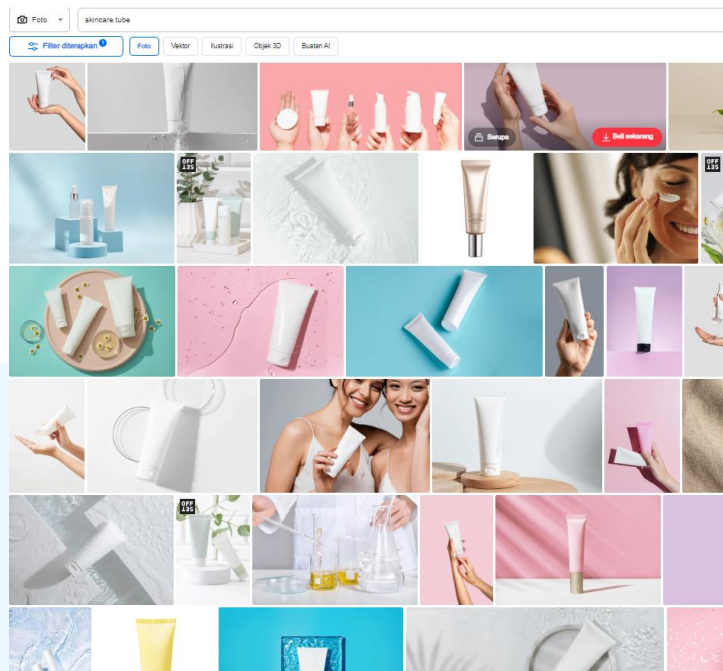


Gambar 3. 35 Pembuatan variant layout

Penulis menggunakan berbagai macam penempatan dan juga variasi ukuran dari logo ataupun nama dari produk serta taglinenya, hal ini dilakukan oleh penulis untuk memberikan kesan yang berbeda di setiap desainnya, mulai dari kesan tegas dan manly sampai dengan kesan yang berfokus kepada elegant dan simpelistik untuk font yang berukuran kecil. Setelah membuat desain penulis melanjutkan dengan pembuatan mockup. Pembuatan mockup dilakukan untuk memudahkan supervisor membayangkan bagaimana contoh dari produk akhir yang akan di produksi.

Dalam pembuatan mockup yang menggunakan perangkat *adobe photoshop*, penulis menggunakan beberapa teknik, dimulai dari mencari foto produk yang sesuai dengan ukuran dan juga gambaran awal produk. Pencarian foto produk ini menggunakan bantuan *website shutterstock* dan *website* lainnya.

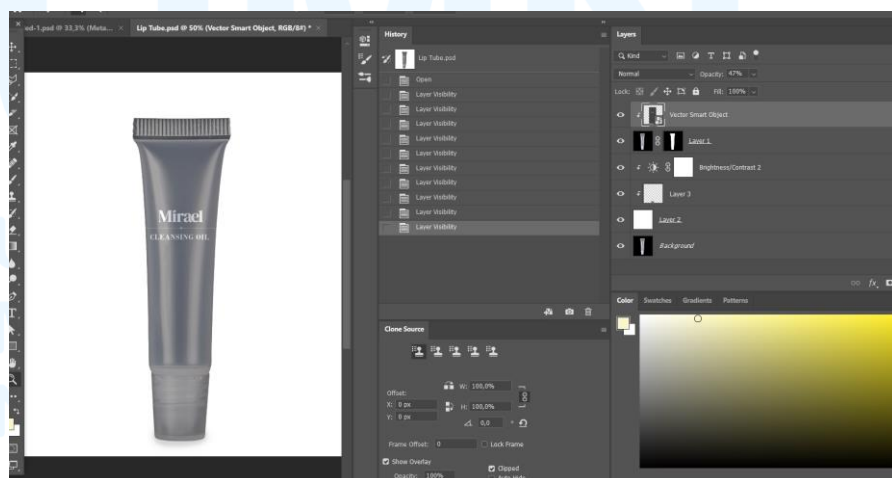




Gambar 3. 36 Pencarian foto produk mockup

<https://www.shutterstock.com/id/search/skincare-tube>

Dalam pembuatan mockup, penulis akan melakukan import desain dari adobe illustrator ke adobe photoshop. Desain yang telah dibuat sebelumnya akan ditempatkan diatas layer foto produk. Setelah itu penulis akan melakukan crop seleksi pada layer foto produk dan melakukan teknik clipping mask.



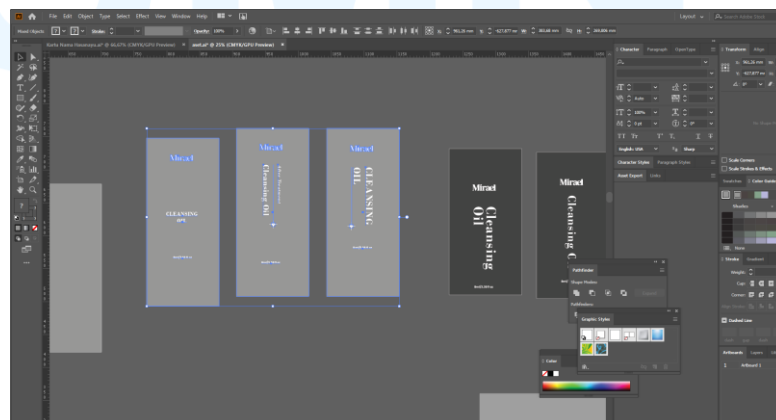
Gambar 3. 37 Proses mockup digital photoshop

Selanjutnya penulis akan menurunkan opacity dari desain yang telah di clipping mask dan menambahkan blur filter pada desain yang sudah di clipping mask. Efek filter yang digunakan oleh penulis merupakan efek color burn. Setelah itu penulis akan menambahkan bayangan kepada mockup yang telah dibuat agar terlihat semakin realistis.



Gambar 3. 38 Mockup digital cleansing oil

Setelah mockup dibuat maka penulis melakukan asistensi kepada supervisor, dimana supervisor kurang menyukai warna yang ada, dan merekomendasikan penulis menggunakan warna silver untuk warna dari packaging primer dan juga menambahkan hiasan vector bintang sebagai pembatas antara judul dan juga tagline. Maka dari itu penulis kembali melakukan desain dengan tambahan yang diberikan oleh supervisor.



Gambar 3. 39 Revisi warna desain

Setelah melakukan revisi penulis kembali membuat mockup prototype yang akan diberikan kepada *supervisor* dan juga CEO. Prototype ini juga dibuat oleh penulis menggunakan *Adobe Photoshop*. Selain itu penulis juga mengubah bentuk dari packaging primer yang di mockup sesuai dengan rekomendasi dari supervisor. Dan memberikan 2 pilihan warna tulisan hitam atau putih.



Gambar 3. 40 Variant hitam dan putih

Setelah melakukan asistensi, desain yang dipilih oleh *CEO* merupakan desain dengan tulisan warna hitam. Dengan terpilihnya warna hitam, penulis melanjutkan desain dengan menempatkan desain yang terpilih pada layout cetak yang diberikan oleh pabrik produksi packaging. Dimana setelah melakukan penempatan desain, penulis melakukan asistensi kembali kepada supervisor untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam percetakan. Setelah melakukan pengecekan, penulis pun mengkompres file menjadi pdf dan mengimkannya untuk di cek oleh BPOM Indonesia.



Gambar 3. 41 Layout desain cleansing oil

Setelah melakukan pengecekan dan tidak ditemukan adanya permasalahan maka packaging yang telah di desain dibuat mockupnya. Mockup ini dilakukan oleh perusahaan luar negeri dan membutuhkan waktu selama 18 hari. Berikut merupakan hasil dari projek yang telah di mockup dari negara china

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3. 42 Produk Final Cleansing Oil

Projek kali ini memakan waktu kurang lebih satu bulan dimana proses yang paling memakan waktu merupakan proses asistensi dan juga revisi. Selain itu dalam projek kali ini penulis juga perlu membuat *mockup prototype* yang memakan waktu. Dalam projek kali ini penulis dapat belajar mengenai peletakan desain yang baik dilakukan. Dimana meski hasil akhir dari desain yang dibuat terkesan simple namun dibutuhkan beberapa uji coba peletakan aset desain untuk mendapatkan hasil akhir yang diinginkan. Selain dari itu penulis juga berkesempatan untuk mengembangkan ilmu adobe photoshop yang digunakan untuk membuat mockup digital dari projek ini

### 3.3.1.5 Evershine Shopee banner dan Feeds

Pada proyek ini penulis diberikan tugas dalam membuat feeds visual untuk platform *e-commerce* dari *evershine shopee*. Penulis diberikan tugas oleh supervisor secara lisan untuk membuat feeds dari produk *evershine facial wash* yang akan keluar dengan formula baru. Dalam tugas ini penulis diberikan informasi terkait informasi apa saja yang perlu ditampilkan dalam *feeds* produk di *shopee*. Hal ini berfungsi agar konsumen dari *evershine* mengetahui manfaat dan juga kegunaan produk yang ditampilkan sehingga dapat tertarik untuk membeli. Berikut merupakan informasi yang diberikan

MORINGA FRESH & GENTLE CLEANSER Powered With STEMPROTECT the Pollution shield & Riched With 7 Plant Extracts !

EVERSHINE Moringa Fresh and Gentle cleanser adalah sabun pencuci wajah yang sangat Special dengan Texture Gel bening yang lembut, berbasa rendah dengan pH seimbang namun dapat membersihkan kulit dengan maximal , Mengandung Extract Moringa Stemprotect ® yang membantu membersihkan dengan menyerap sisa sisa kotoran dan partikel Polusi yang Menempel dikulit, Serta paduan ekstrak Kombucha citrus dan ekstrak daun Neem yang bertindak sebagai antioksidan , probiotik alami , penenang kemerahan/iritasi sehingga cocok untuk kulit kulit sensitif ,Kulit akan terasa segar dan lembap sepanjang hari.

Benefit :

- Membersihkan Wajah secara lembut dari Sisa Make up dan radikal bebas
- Memberikan kelembapan pada wajah
- Mengatur Sebum di wajah
- Mencerahkan wajah
- Membantu merawat Acne Skin / Sensitive skin
- Dapat membantu mengurangi Jerawat punggung dan kulit kepala
- Non Sls
- Aman untuk Ibu hamil dan Menyusui

everhSine Moringa facial wash adalah langkah pertama yang esensial alami dari ritual perawatan kulit mu.

Target Concern :

- Dullness & Redness
- Sensitive Skin/ Acne Skin
- Dry Skin

Recommended : suitable for all skin types.

Hero ingredients :

Sakura extract , Moringa oleifera oil, Aloevera, glutathione dan Glycerine.

Gambar 3. 43 List informasi feeds

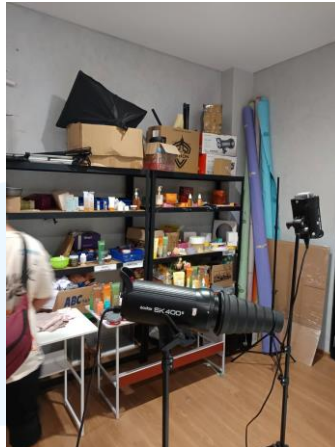
Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan penyortiran informasi dan juga penataan informasi mana yang akan disampaikan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan penulis agar mengetahui informasi apa yang dibutuhkan oleh pembeli agar tertarik

untuk membeli produ, selain itu supervisor juga menyarankan penulis untuk memberikan informasi terkait penambahan formula terbaru pada produk yang berada di bagian feeds pertama. Maka dari itu penulis menentukan alur dari *feeds* seperti berikut.

Bagian	Notes
Page Depan	kasih tau pgraded formula dan juga semua kelebihanannya, kasih nama juga sama kegunaannya sama cocok untuk siapa
Kegunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan wajah secara lembut dan</li> <li>- Memberikan kelembapan pada wajah</li> <li>- Mengatur Sebum di wajah</li> <li>- Mencerahkan wajah</li> <li>- Membantu merawat Acne Skin / Sensitiv</li> <li>- Dapat membantu mengurangi Jerawat p</li> <li>- Non Sls</li> <li>- Aman untuk Ibu hamil dan Menyusui</li> </ul>
Cara pakai dan rutinitas	Cara pakai sesuai dengan yang l
Bahan Utama dan Natural	moringa, tumeric dll
Keuntungan	Target Concern : - Dullness & Redness - Sensitive Skin/ Acne Skin - Dry Skin
Efek pemakaian	Kasih gambar

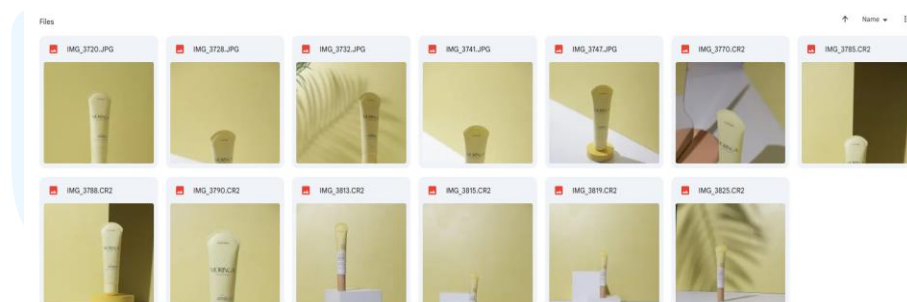
Gambar 3. 44 Urutan desain feeds

Setelah penentuan alur feeds maka penulis mulai melakukan foto produk, Dalam melakukan foto produk, penulis tidak secara langsung memfoto produknya, penulis sendiri meminta bantuan dari supervisor untuk melakukan foto produk yang akan dijadikan konten. Penulis bertugas membantu *supervisor* juga dalam melakukan foto mulai dari merapihkan barang, mengatur posisi lighting lampu dan juga produk yang akan di foto.



Gambar 3. 45 Proses Foto Produk

Penulis memilih menggunakan foto sebagai salah satu bagian dari feeds untuk memnambahk ketertarikan dari konsumen. Selain dari itu foto produk juga memiliki penggambaran produk yang lebih detail dan esthetic dibandingkan dengan visual produk yang dibuat secara *digital imaging*. Setelah produk selesai di foto maka foto raw akan dikumpulkan kedalam satu drive untuk dilihat oleh penulis dan dipilah, proses ini dilakukan penulis agar konten yang dibuat hanya akan menggunakan foto terbaik

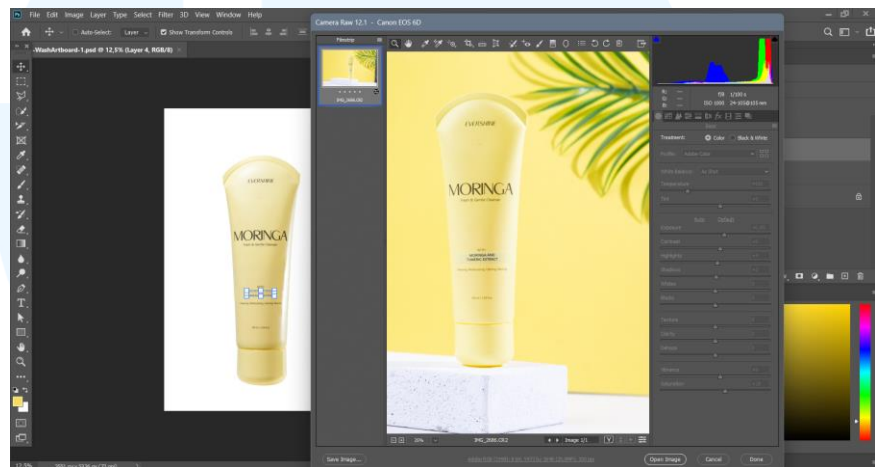


Gambar 3. 46 Pemilihan Hasil Foto

Setelah melakukan pemotretan dan seleksi penulis melakukan tahap *retouch*, Kepada foto yang telah diambil dan diseleksi. *Retouch* yang dilakukan oleh penulis menggunakan perangkat adobe photoshop, dimana *retouch* dilakukan agar foto dapat terlihat lebih menarik, ,lebih *perfect* dan juga layak untuk disebarluaskan. Dalam proses *retouch* ini

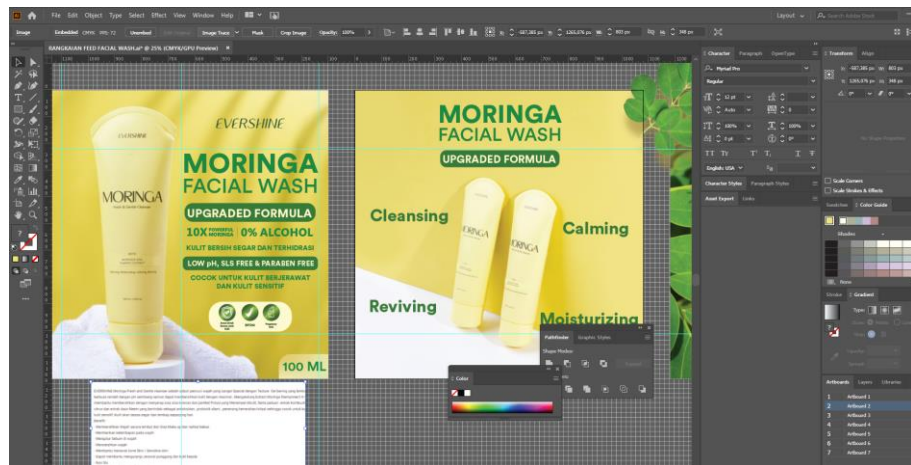


penulis memperhatikan beberapa efek seperti saturasi, hue dan juga pencahayaan pada object serta titik terang dan juga gelap suatu foto. Selain itu penulis juga harus memperhatikan kesamaan warna pada foto yang baru saja diambil dengan foto atau postingan konten yang terdahulu agar tetap memiliki *vibes* yang sama.



Gambar 3. 47 Proses retouch foto

Setelah melakukan retouch, penulis mulai mendesain feeds shoope menggunakan foto yang telah di persiapkan sebelumnya. Penulis membuat desain dari feeds menggunakan aplikasi adobe illustrator, dengan teknik *vector* dan juga *overlaying* atau *overlaps* gambar untuk menciptakan efek *gradient* latar belakang yang buram. Selain itu penulis juga menentukan tema warna yang dipilih dalam pembuatan feeds merupakan warna kuning untuk mengikuti tema dari tampilan produk Evershine yang lain



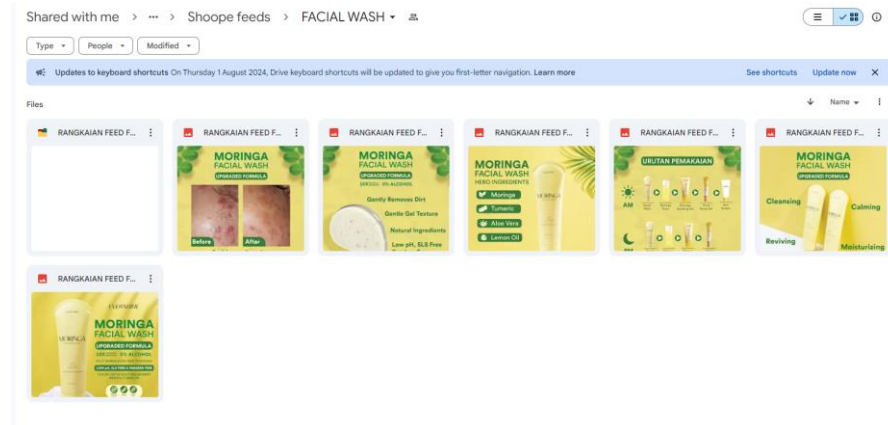
Gambar 3. 48 Desain feeds

Setelah melakukan desain feeds, penulis melakukan asistensi kepada *supervisor* Naomi, dimana Naomi melihat secara langsung feeds yang telah dibuat oleh penulis, dan melakukan penambahan material yang perlu ditampilkan dan direvisi. Setelah melakukan pengecekan penulis kembali melakukan revisi untuk menambahkan informasi yang kurang dan juga catatan yang perlu ditambahkan.



Gambar 3. 49 Feeds asistensi

Setelah melakukan revisi dan menambahkan informasi yang perlu ditambahkan, penulis melakukan asistensi kembali kepada *supervisor*. Setelah *supervisor* melakukan pengecekan dan tidak lagi menemukan kesalahan, penulis lalu mengirimkan postingan kepada *supervisor* lewat google drive, selain itu penulis juga mengirimkan file yang digunakan dalam pembuatan feeds agar data dari postingan bisa diakses kapan saja dan diubah.



Gambar 3. 50 Pemindahan data

Dalam membuat projek feeds facial wash evershine ini penulis membutuhkan waktu sekitar 2 hari dimana penulis membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan retouch terhadap foto yang telah diambil. Selain itu juga penulis juga membutuhkan waktu dalam menentukan bagaimanafeeds akan di desain dan dibuat. Namun ini dapat diatasi dengan melihat referensi yang ada pada feeds produk evershine lainnya yang dapat dilihat di aplikasi shopee.

Dalam projek ini penulis juga turut belajar banyak, mulai dari bagaimana proses photoshoot untuk suatu produk berjalan, dimana penulis turut mengambil bagian dari proses photoshoot untuk membantu Supervisor. Selain itu penulis juga berkesempatan untuk belajar lebih dalam cara melakukan retouch dari suatu foto produk mulai dari pengaturan warna, temperature dan lain lain, agar hasil akhir dari foto dapat keluar sesuai dengan ekspektasi

### **3.3.2 Kendala yang Ditemukan**

Dalam menjalankan program kerja magang di Mirael penulis sendiri menemukan beberapa kendala yang ditemukan dalam mengerjakan tugas dan juga proyek yang diberikan kepada penulis lewat supervisor. Salah satu kendalanya merupakan waktu yang digunakan oleh penulis untuk menunggu konfirmasi kepada supervisor dan juga CEO, terutama untuk asistensi yang dilakukan kepada packaging. Selain itu penulis juga memiliki kendala terhadap revisi kecil yang perlu dilakukan untuk suatu proyek meski proyek yang ditugaskan sudah beralin menjadi tugas yang lain. Hal ini membuat penulis kesulitan dalam melakukan pemilihan keputusan terhadap tugas mana yang sebaiknya perlu diselesaikan terlebih dahulu.

Selain itu penulis juga menemukan kendala yang ditemukan dalam penugasan dadakan yang diberikan kepada penulis ketika sedang mengerjakan proyek lainnya. Proyek dadakan yang diberikan kepada penulis membuat waktu pengerjaan tugas yang diberikan menjadi bertambah dan membuat waktu penyelesaian tugas menjadi terlambat. Hal ini menyebabkan pengerjaan proyek penulis untuk diundur dan tidak terselesaikan tepat waktu

### **3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Setelah menyadari permasalahan ataupun kendala yang dialami, penulis menetapkan solusi yang diberlakukan selama proses kerja magang. Solusi ini dibuat berdasarkan konsultasi yang dilakukan kepada supervisor dan jugakesepakatan yang ditetapkan bersama

Solusi pertama merupakan pemberlakuan asistensi di setiap tahapan proses pengerjaan dari suatu proyek. Asistensi ini mencakup komunikasi yang rutin dan juga tanya jawab arah desain yang ingin dibuat kepada pihak yang memberikan penulis tugas yang bersangkutan. Selain dari itu revisi yang dilakukan penulis akan bersifat prioritas kedua dibawah tugas proyek yang sedang dikerjakan oleh penulis. Namun jika revisi tersebut penting dan

memiliki tenggat waktu yang cepat, maka penulis wajib melakukan revisi terlebih dahulu sebelum melanjutkan pekerjaan atau tugas yang diberikan kepada penulis.

Selain itu penulis juga melakukan pemaksimalan waktu dan juga jadwal yang diberikan kepada penulis. Dimana assistensi proyek yang membutuhkan bimbingan dari CEO langsung akan dipersiapkan beberapa hari sebelum asistensi dilakukan dan penulis akan mengerjakan tugas lain sebelum asistensi berjalan, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan waktu pengerjaan proyek.

